



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

Hubungan Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN 89 Singkawang

Dayang Teten Sumarni¹⁾, Evinna Cinda Hendriana²⁾, Insan Suwanto³⁾

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia
E-mail : dayangteten00@gmail.com

²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia
E-mail: evinnacinda@gmail.com

³⁾ Bimbingan dan Konseling, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia
E-mail: insansuwanto@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan penggunaan Tiktok siswa kelas V SDN 89 Singkawang, 2) Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa kelas V SDN 89 Singkawang, 3) Mendeskripsikan hubungan penggunaan Tiktok terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SDN 89 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 89 Singkawang yang berjumlah 32 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 89 Singkawang yang berjumlah 32 siswa yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penggunaan Tiktok dan angket kepercayaan diri siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase dan korelasi person product moment yang dianalisis dengan SPSS 23 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan Tiktok siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 63%, 2) Kepercayaan diri siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 82%, 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Tiktok terhadap kepercayaan diri siswa dengan kategori tinggi/kuat.

Kata Kunci: Penggunaan tiktok, Kepercayaan Diri

Abstract. This research aims to: 1) Describe the use of Tik Tok by fifth grade students at SDN 89 Singkawang, 2) Describe the self-confidence of fifth grade students at SDN 89 Singkawang, 3) Describe the relationship between using Tik Tok and the self-confidence of fifth grade students at SDN 89 Singkawang. The type of research used is quantitative research with a correlation design. The population in this study was all class V students at SDN 89 Singkawang, totaling 32 students. The sample in this research was all class V students at SDN 89 Singkawang, totaling 32 students taken using a saturated sampling technique. The data collection techniques used in this research were a TikTok usage questionnaire and a student self-confidence questionnaire. The data analysis techniques used were percentages and person product moment correlations which were analyzed using SPSS 23. The research results showed that: 1) Students' use of TikTok was in the high category with a percentage of 63%, 2) Students' self-confidence was in the very high category. with a percentage of 82%, 3) There is a significant relationship between the use of TikTok and students' self-confidence in the high strong category.

Keywords: Use of tiktok, self-confidence

I. INTRODUCTION

Teknologi informasi dan komunikasi telah tumbuh dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi membuat banyak perubahan interaksi pada penggunaan media komunikasi berbasis teknologi, terutama pada internet dan media sosial yang merupakan salah satu alat utama dalam penyaluran informasi. Inovasi data di masa modernisasi dan globalisasi memiliki peran penting pada berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Belakangan ini, salah

satu platform yang mengalami lonjakan pengguna di media sosial adalah aplikasi TikTok. TikTok, yang merupakan platform buatan dan dikembangkan di China, menawarkan berbagai fitur menarik seperti foto, video, musik, efek, stiker, dan lainnya. Fitur-fitur ini mendorong penggunaannya untuk menunjukkan kreativitas mereka, baik dari kalangan orang terkenal seperti artis atau influencer maupun masyarakat biasa yang ingin menjadi konten kreator (Jamaludin et al, 2023).

TikTok merupakan media online yang dapat dilihat dan didengar. Penggunaannya pun sangat banyak, terutama di kalangan pelajar (Asdiniah & Lestari, 2021). Aplikasi ini memungkinkan pembuatan video dengan durasi singkat yang didukung oleh berbagai jenis musik. Video yang ditampilkan di TikTok biasanya berdurasi antara 15 detik hingga 3 menit dan sering kali merupakan video yang sedang viral di dunia, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2020, jumlah pengguna aktif TikTok di seluruh dunia mencapai 689,17 juta dan terus meningkat. Di Indonesia sendiri, TikTok merupakan aplikasi yang cukup populer dengan sekitar 5,5 juta pengguna aktif atau sekitar 8,5% dari total pengguna internet (Rahadian, 2020).

Aplikasi TikTok telah menjadi sangat populer di kalangan anak sekolah di Indonesia dan pada tahun 2020 sudah mencapai lebih dari 10 juta pengguna (Hendy & Wijaya, 2020). Melalui media ini, siswa dapat membagikan video aktivitas, kreativitas, dan kesenangan dengan cara mengunggahnya. Banyaknya pengguna yang membuat dan memposting video menjadikan aplikasi ini semakin populer. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), terdapat 210,03 juta pengguna internet dalam negeri pada periode 2021-2022. Pengguna internet paling banyak adalah usia 13-18 tahun, yaitu 99,16%, sedangkan anak sekolah dasar (usia 5-12 tahun) mencapai 62,43% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2021). Berdasarkan laporan dari Business of Apps, hingga 2021 TikTok memiliki 1,2 miliar pengguna aktif bulanan secara global dan diperkirakan akan meningkat menjadi 1,8 miliar pada akhir tahun 2022. Pengguna TikTok di seluruh dunia didominasi oleh kelompok usia 20-29 tahun dengan proporsi mencapai 35%, sementara kelompok usia 10-19 tahun berada di urutan kedua dengan proporsi 28% (TikTok Revenue and Usage Statistics, 2022).

Menurut Putra et al, (2021), aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan untuk menurunkan stres atau sebagai media hiburan bagi beberapa orang. Penggunaan media sosial TikTok juga dapat digunakan sebagai platform penting untuk mengeluarkan emosi atau perasaan, yang bermanfaat untuk menurunkan beban pikiran dan melepaskan emosi negatif (Putra et al, 2021). Namun, penggunaan TikTok juga memiliki dampak negatif. Beberapa dampak negatifnya termasuk perilaku bullying dan sarkasme yang sering ditemui dalam konten TikTok, buruknya manajemen waktu yang membuat pekerjaan lain tertunda, dan kecanduan yang membuat pengguna menjadi jarang bersosialisasi dan lebih tertutup (Puspitasari, 2022).

Kepercayaan diri merupakan sikap positif dan keyakinan yang kuat atas kemampuan diri sendiri, memungkinkan seseorang untuk bertindak tanpa terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal sesuai keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil. Sikap ini sangat penting untuk mengembangkan potensi individu. Kekurangan kepercayaan diri dapat membuat seseorang cenderung menutup diri dan mudah frustrasi Angelis (dalam Rahayu, 2013).

Menurut Lindenfield (1997), ada dua jenis kepercayaan diri: kepercayaan diri lahir dan kepercayaan diri batin.

Kepercayaan diri lahir memberi perasaan bahwa seseorang dalam keadaan baik dan memungkinkan individu untuk tampil percaya diri di hadapan dunia. Karakteristik kepercayaan diri lahir yang sehat mencakup cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang positif, dan pemikiran yang positif. Kepercayaan diri batin, di sisi lain, membuat individu mampu memberikan kesan percaya diri melalui keterampilan dalam komunikasi, ketegasan, penampilan diri, dan pengendalian perasaan.

Individu yang percaya diri memiliki keyakinan akan kemampuan diri, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, dan dapat bertindak sesuai kehendak. Mereka biasanya gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Karakteristik individu dengan kepercayaan diri lahir termasuk kemampuan berkomunikasi dengan baik, menyatakan kebutuhan secara tegas, gaya pakaian yang sesuai dengan kepribadian, dan kemampuan mengontrol perasaan. Sementara itu, individu dengan kepercayaan diri batin mencintai dan menghargai diri sendiri, sadar akan kelemahan dan keterbatasan, memiliki tujuan yang jelas, dan pemikiran yang positif. Indikator utama kepercayaan diri atau self-confidence meliputi kepercayaan pada kemampuan sendiri, kemandirian dalam pengambilan keputusan, konsep diri yang positif, dan keberanian untuk menyampaikan pendapat (Heris, 2018).

Berdasarkan berbagai teori yang mengemukakan dampak positif dan negatif dari aplikasi TikTok, terdapat kaitan erat antara penggunaan TikTok dan kepercayaan diri, terutama pada anak sekolah dasar. Kepercayaan diri (self-confidence) adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan berhasil. Kepercayaan diri memiliki aspek penting bagi seseorang untuk mengembangkan potensinya. Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang diinginkan, dan bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian berbentuk korelasional. Menurut sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian berbasis angka dan dianalisis menggunakan data statistik. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan variable, dalam hal ini antara penggunaan Tik Tok dan kepercayaan diri siswa SDN 89 Singkawang.

Penelitian ini dilakukan di SDN 89 Singkawang, JL, Demang Akub, Sungai Rasau Singkawang Utara, Kota Singkawang, Kalimantan Barat, dari April hingga Juli 2024 selama semester genap tahun ajaran 2024. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa yaitu seluruh siswa kelas V di SDN 89 Singkawang.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala Likert yang digunakan sekali untuk menganalisis pengaruh penggunaan tiktok terhadap kepercayaan diri pada siswa kelas V SDN 89 Singkawang. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar angket diantaranya lembar angket penggunaan tiktok menggunakan skala Likert dengan pilihan

jawaban sangat sering (SS), sering (S), kurang sering (KS) dan tidak sering (TS). Dan lembar angket kepercayaan diri dengan skala likert dengan pilihan jawaban sangat tinggi (ST), tinggi (T), sedang (S) serta rendah (R).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data statistik deskriptif, berupa persentase dan korelasi. Rumusan masalah pertama yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan tiktok dilakukan dengan cara Pemberian angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian berupa lembar angket yang diisi di hadapan peneliti. Setelah pelaksanaan pengisian angket penggunaan TikTok, hasil angket diperiksa dan diberikan skor yang disesuaikan dengan rubrik penskoran atau pembobotan skor. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dianalisis dengan menghitung persentase skor angket yang diperoleh oleh masing-masing siswa.

Kedua deskripsi tentang kepercayaan diri dilakukan dengan cara Pemberian angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian berupa lembar angket yang diisi di hadapan peneliti. Setelah pelaksanaan pengisian angket kepercayaan diri, hasil angket diperiksa dan diberikan skor yang disesuaikan dengan rubrik penskoran atau pembobotan skor. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dianalisis dengan menghitung persentase skor angket yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Dan yang terakhir ketiga hubungan penggunaan tiktok dan kepercayaan diri dilakukan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 23, di mana jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, kemudian jika data berdistribusi normal maka teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu uji korelasi Pearson product moment untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dengan dasar keputusan jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$ artinya terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel, dan jika $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel.

III. RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian ini diuraikan dalam bentuk deskriptif untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai hubungan antara penggunaan tiktok dan kepercayaan diri pada siswa kelas V di SDN 89 Singkawang.

Hasil

1. Penggunaan Tik Tok Siswa Kelas V SDN 89 Singkawang

Data penggunaan Tik Tok diperoleh melalui angket yang terdiri dari 32 siswa.

Tabel 1

Penggunaan Tiktok Berdasarkan variabel

Variabel	Jumlah	Rata-Rata	Persentase	Kriteria
Penggunaan tiktok	1.845	57,66	63%	Tinggi

Hasil uji deskriptif diatas menunjukkan bahwa penggunaan Tiktok siswa berada pada kategori tinggi sebesar 1.845 dengan nilai rata-rata sebesar 57,66 dan persentase sebesar 63%.

Tabel 2

Penggunaan Tiktok Berdasarkan Indikator

Indikator	Jumlah	Rata-Rata	Persentase	Kriteria
Perhatian	382	11,9	59,7%	Sedang
Penghayatan	476	14,9	62,0 %	Tinggi
Durasi	413	12,9	64,5%	Tinggi
Frekuensi	574	17,9	64,1%	Tinggi

Hasil tabel 2 diatas bahwa indikator perhatian memiliki nilai sebesar 382 dan rata-rata sebesar 11,9. Kemudian dengan persentase sebesar 59,7% dan berada pada kategori sedang. Indikator penghayatan memiliki nilai sebesar 476 dan rata-rata sebesar 14,9. Kemudian dengan persentase sebesar 62% dan berada pada kategori tinggi. Indikator durasi memiliki nilai sebesar 413 dan rata-rata sebesar 12,9. Kemudian dengan persentase sebesar 64,5% dan berada pada kategori tinggi. Indikator frekuensi memiliki nilai sebesar 574 dan rata-rata sebesar 17,9. Kemudian dengan persentase sebesar 64,1% dan berada pada kategori tinggi.

Tabel 3

Penggunaan Tiktok Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	0	0%
2	Tinggi	22	69%
3	Sedang	10	31%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		32	100%

Hasil analisis data pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 22 orang siswa dengan persentase sebesar 69% berada pada kategori tinggi, yang artinya siswa memiliki waktu lebih lama bermain Tiktok dan terdapat 10 orang siswa dengan persentase sebesar 31% berada pada kategori sedang yang artinya siswa bisa membagi waktunya saat bermain Tiktok.

Berdasarkan tabel-tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan Tik Tok siswa berada pada kategori tinggi, dengan indikator-indikator seperti perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi yang menunjukkan hasil yang tinggi.

2. Mendeskripsikan Kepercayaan Diri Siswa kelas V di SDN 89 Singkawang

Data kepercayaan diri siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 16 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 32 orang siswa peneliti menggunakan uji deskriptif. Hasil analisis data menggunakan uji deskriptif menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa memiliki nilai sebesar 1.670 dan rata-rata sebesar 52,2. Kemudian dengan persentase sebesar 82% dan berada pada kategori tinggi yang artinya siswa memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi. Hasil kepercayaan diri siswa berdasarkan indikator dengan menggunakan uji deskriptif menunjukkan bahwa indikator kepercayaan diri lahir siswa memiliki nilai sebesar 826 dan rata-rata sebesar 25,8. Kemudian dengan persentase sebesar 80,7% dan berada pada kategori sangat tinggi. Indikator kepercayaan diri batin siswa memiliki nilai sebesar 844 dan rata-rata sebesar 26,4. Kemudian dengan persentase sebesar 82,4% dan berada pada

kategori sangat tinggi yang artinya siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi. Dan hasil kepercayaan diri siswa berdasarkan kriteria dengan menggunakan uji deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 17 orang siswa dengan persentase sebesar 53% berada pada kategori sangat tinggi, yang artinya kepercayaan diri siswa sangat tinggi dan terdapat 15 orang siswa dengan persentase sebesar 47% berada pada kategori tinggi. Yang artinya kepercayaan diri siswa tinggi. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa berada pada kategori sangat tinggi, dengan indikator-indikator kepercayaan diri lahir dan batin yang menunjukkan hasil yang sangat tinggi.

3. Mendeskripsikan Hubungan antara Penggunaan tiktok dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SDN 89 Singkawang

Sebelum melakukan uji untuk mengetahui hubungan antara variabel, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu dengan menggunakan uji normalitas. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Data	Test Statistic	df	Sig
Penggunaan Tiktok	0,132	32	0,162
Kepercayaan Diri	0,149	32	0,072

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui nilai signifikansi penggunaan Tiktok sebesar 0,162 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga data penggunaan Tiktok berdistribusi normal. Oleh karena itu, berdasarkan keputusan tersebut uji korelasi yang digunakan adalah person product moment. Untuk mengetahui data berdistribusi normal peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan uji korelasi person product moment. Adapun hasil uji sebagai berikut.

Tabel 5
Uji Korelasi Rank Spearman

Variabel	N	R	Sig
Penggunaan Tiktok*Kepercayaan Diri	32	0,662	0,001

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui nilai uji korelasi person product moment menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang di dapatkan sebesar 0,662 dan nilai signifikan sebesar 0,001 maka terdapat hubungan 67 yang signifikan antara penggunaan Tiktok dengan kepercayaan diri pada siswa. Ini menunjukkan bahwa setiap kali terjadi kenaikan tingkat penggunaan Tiktok maka akan diikuti dengan kenaikan tingkat kepercayaan diri siswa, begitu juga sebaliknya. Koefisien korelasi memiliki kriteria tinggi atau kuat.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok siswa berada pada kategori tinggi dan kepercayaan diri siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara penggunaan TikTok dengan kepercayaan diri siswa. Hasil penelitian sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok siswa

berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2022) yang menunjukkan bahwa 64% siswa berada pada kategori sedang dalam penggunaan media sosial Tiktok.

Penggunaan TikTok memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri, mendapatkan hiburan, dan berinteraksi dengan konten yang beragam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Namun, penggunaan yang berlebihan atau tidak terkendali juga perlu diwaspadai agar tidak mengganggu aktivitas belajar dan sosial siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa rata-rata kepercayaan diri siswa berada pada kategori yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Antika et al (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan diri seorang siswa Sekolah Dasar berada pada kategori baik dengan persentase 61,5%.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dampak penggunaan media sosial terhadap kepercayaan diri siswa, serta memberikan dasar untuk pengembangan strategi yang tepat dalam mengelola penggunaan media sosial di kalangan siswa untuk mendukung perkembangan positif mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menghasilkan temuan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan Tiktok terhadap kepercayaan diri. Penelitian yang dilakukan Adawiyah (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap kepercayaan diri siswa sebesar 54,5 %. Kemudian penelitian Rosidah & Thohir (2022) juga menemukan bahwa penggunaan media sosial Tiktok berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Widodo & Raymond (2023) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa dengan persentase sebesar 45%.

IV. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang berjudul hubungan penggunaan Tiktok terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 89 Singkawang, ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Tiktok pada siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 63%, di mana indikator perhatian berada pada kategori sedang, indikator penghayatan berada pada kategori tinggi, indikator durasi berada pada kategori tinggi, dan indikator frekuensi berada pada kategori tinggi. Kepercayaan diri pada siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 82%, dengan indikator kepercayaan diri lahir berada pada kategori sangat tinggi dan indikator kepercayaan diri batin berada pada kategori tinggi. Selain itu, terdapat hubungan antara penggunaan Tiktok dengan kepercayaan diri siswa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

REFERENCES

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 4(2), 135-148.

- Antika, L. A., Oktavia, M. O., & Rachamawati, P. A. (2023). Analisis Kepercayaan Diri Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 355–362.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 1 (2021): Hal. 1675-1682
- Handy, M., & Wijaya, D. (2020). Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar (Studi Pada Hyperrealitas Tik Tok). 3(2), 170–192
- Heris, Hendriana. (2018). *Hard skil dan Soft Skills matematika siswa*. Bandung: Refika Aditama
- Jamaludin, U., Setiawan, S., Fadilah, R. N., Firi. N. A. S., & Oktavian, A. F. (2023). Kajian Literatur: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar: *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9, (2), hal 5309-5
- Lindenfield, G. (1997). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri* Jakarta. Arcan.
- Puspitasari, D. (2022). Pengaruh Tingkat Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Sikap Keberagaman Remaja di Desa Taccorong Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : UIN Alauddin Makasar.
- Putra, K. A. S. U., Permana, G. W., Sephiani, P. Y., & Sutriyanti, N. K. (2021). Persepsi masyarakat terhadap aplikasi tiktok sebagai media menurunkan tingkat stres di era pandemi covid-19. *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya*, 16(1), 67-73.
- Rahadian, A. (2020). Jangan Kaget, Ini Jumlah Pengguna Aktif Tiktok Di Dunia. Retrieved From 40181938/jangan-kaget-ini-jumlah-pengguna-aktif- tiktok di-dunia.
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Rosidah, L. L., & Thohir, M. A. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Tingkat Kreativitas dan Kepercayaan Diri siswa. *Pena Kreatif : Jurnal Pendidikan*, 11(2), 185-190.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Widodo, K. F., & Raymond, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Generasi Z. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(2), 1228-1236.